

ABSTRAK

Dwiki Fariz Setyawan. 200531100140. Program Studi Ilmu Komunikasi. Gerakan *Cancel Culture* Pro Israel di Media Sosial pada Generasi Z : Analisis dalam Perspektif *Network Society*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menggali, dan menganalisis peran media komunikasi digital sebagai jaringan komunikasi dalam gerakan *cancel culture* pro-israel di kalangan generasi Z. Serta untuk mengidentifikasi pola penyebaran informasi dan komunikasi digital yang mendorong praktik *cancel culture*. Subjek dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surabaya. Subjek ini menjadi sumber data utama untuk menggali informasi dalam penelitian ini Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan *member checking*. Hasil penelitian menunjukkan temuan bahwa dalam kerangka *network society*, Generasi Z tidak hanya menjadi bagian dari arus komunikasi digital yang bergerak cepat, tetapi juga bertindak sebagai agen reflektif yang terus menegosiasikan posisi, nilai, dan batas etis Generasi Z dalam menghadapi dinamika diskusi publik di ruang digital. *Cancel Culture*, dalam konteks ini muncul sebagai fenomena sosial yang kompleks, berada di antara praktik solidaritas digital, ekspresi sikap moral, serta risiko akses sosial yang menyertainya.

Kata kunci : Gerakan *Cancel Culture*, Generasi Z, Peran Media

ABSTRACT

Dwiki Fariz Setyawan. 200531100140. Communication Science Study Program.
The Pro-Israel Cancel Culture Movement on Social Media in Generation Z : an
Analysis from A Network Society Perspective.

The purpose of this study is to determine, explore, and analyze the role of digital communication media as a communication network in the Pro-Israel cancel culture movement among Generation Z. As well as to identify patterns of information dissemination and digital communication that encourage the practice of cancel culture. The subjects in this study were Generation Z in the city of Surabaya. This subject became the main data source for gathering information in this study. The data collection method used observation and interviews as well as as documentation. Informants were selected using a purposive sampling method. Data analysis used the Miles and Huberman technique. Data validity checking techniques used triangulation of data sources and member checking. The results pf the study show that within the framework of network society, Generation Z is not only part of the fast-moving digital communication flow, but also acts as a reflective agent who continues to negotiate the position, values, and ethical boundaries of Generation Z in facing the dynamics of public discussion in the digital space. Cancel culture, in this context, appears as a complex social phenomenon, located between the practice of digital solidarity, the expression of moral attitudes, and the risks of social access that accompany it.

Keywords : Cancel Culture Movement, Generation Z, Role of Media